

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.54%.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah (4,530—4,720).

Today's Info

- Laba ADHI Naik 3,05%
- UNTR Tetap Bagi Dividen
- Laba Bersih TCPI Naik 3,76%
- Rugi CARE Menurun Rp24,44 Miliar
- MFMI Bagikan Dividen Rp132/ saham
- Laba Bersih TOWR Naik 6,96%

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
JSMR	B o W	3,300-3,400	2,770
MEDC	S o S	450-430	550
HRUM	S o S	1,330-1,315	1,420
ITMG	B o W	8,500-9,000	7,000
SMGR	S o S	7,400-7,100	8,350

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	20.1	3,169

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
PTRO	13 Apr	AGM
BNLI	14 Apr	AGM
PPRO	14 Apr	AGM
DMAS	15 Apr	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

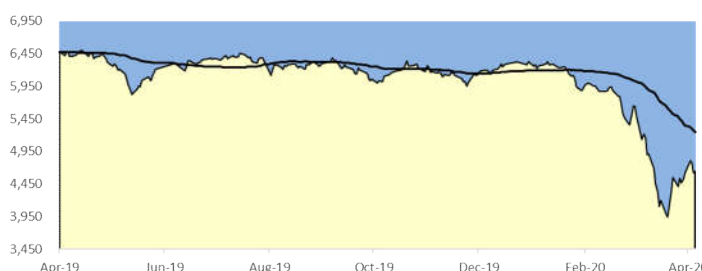
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

April 2019 - April 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,738	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	5,462	4,530	4,720
Frequency (Times)	453,665	4,410	4,810
Market Cap (Trillion IDR)	5,354	4,340	4,900
Foreign Net (Billion IDR)	322.85		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,623.89	-25.18	-0.54%
Nikkei	19,043.40	-455.10	-2.33%
Hangseng	24,300.33	0.00	0.00%
FTSE 100	5,842.66	0.00	0.00%
Xetra Dax	10,564.74	0.00	0.00%
Dow Jones	23,390.77	-328.60	-1.39%
Nasdaq	8,192.43	38.85	0.48%
S&P 500	2,761.63	-28.19	-1.01%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	31.74	0.3	0.83%
Oil Price (WTI) USD/barel	22.41	-0.4	-1.54%
Gold Price USD/Ounce	1689.18	-7.5	-0.44%
Nickel-LME (US\$/ton)	11599.50	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	15073.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2302.00	-87.0	-3.64%
Coal EUR (US\$/ton)	47.50	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	59.40	0.0	0.00%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15630.00	-250.0	-1.57%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,675.7	0.01%	5.16%
MD Asset Mantap Plus	1,375.3	0.02%	0.00%
MD ORI Dua	2,183.7	0.37%	9.11%
MD Pendapatan Tetap	1,199.7	-0.34%	0.00%
MD Rido Tiga	2,456.5	0.17%	7.40%
MD Stabil	1,245.7	-3.92%	2.70%
ORI	1,710.5	-3.08%	-25.80%
MA Greater Infrastructure	854.7	-0.75%	0.00%
MA Maxima	724.6	-0.43%	0.00%
MA Madania Syariah	1,051.0	0.44%	8.29%
MD Kombinasi	562.7	0.05%	0.00%
MA Multicash	1,565.9	0.07%	6.64%
MD Kas	1,674.5	0.05%	14.14%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.54%. Pada perdagangan awal pekan, IHSG ditutup melemah -0.54% ke 4,623 dipicu oleh sentimen negatif bertambahnya jumlah kasus Covid 19. Saham BBKA, BMRI dan UNVR menjadi market laggard. Adapun sektor aneka industri yang melemah -2.21% mengalami koreksi terdalam, diikuti sektor industri dasar dan sektor keuangan yang masing-masing turun -1.21% dan -1.17%. Sementara itu, bursa saham regional Asia juga melemah dengan Nikkei turun -2.33%, Shanghai Composite turun -0.49% dan Straits Times turun -0.19%.

Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks DJIA terkoreksi -1.39% dan S&P 500 terkoreksi -1.09%. Namun Nasdaq menguat +0.48% dipicu oleh saham Amazon setelah Amazon mempekerjakan 75,000 lebih banyak karyawan di tengah kenaikan transaksi online. Pelaku pasar mengantisipasi rilis kinerja keuangan kuartal I 2020 yang tertekan pandemi Covid 19. Musim laporan keuangan akan dimulai dengan JPMorgan Chase, Wells Fargo dan Johnson & Johnson. Laba kuartal I diproyeksikan turun -10.2% akibat wabah.

IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah (4,530—4,720). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 4,623. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpotensi berlanjut dengan bergerak menguji support level di 4,530 hingga 4,410. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 4,720. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan melemah.

Today's Info

Laba ADHI Naik 3,05%

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) mulai menikmati hasil dari penanaman modal lewat entitas ventura bersama atau perusahaan patungan.
- Pada 2019, perseroan membukukan laba bersih senilai Rp663,8 miliar, naik 3,05 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Laba usaha Adhi Karya sebetulnya turun 19,84 persen, dipicu penurunan pendapatan yang turun 2,22 persen menjadi Rp15,3 triliun sedangkan di sisi lain beban usaha naik 26,34 persen.
- Namun, Adhi Karya bisa bernafas lega. Laba ventura bersama mengalami kenaikan signifikan 152,93 persen menjadi Rp340,16 miliar. Sementara beban lainnya-bersih turun 77,96 persen menjadi Rp53,31 miliar pada periode yang sama. Kombinasi kedua pos tadi membuat laba bersih tetap tumbuh.
- Selain itu, proyek PLTU Tanjung Selor menyumbang Rp66,4 miliar dan proyek Pelabuhan Patimban berkontribusi Rp57 miliar. proyek irigasi Pringsewu dan proyek EPCC relolasi Flare BPP-II & New Flare HCC RDMP juga berkontribusi masing-masing Rp41,3 miliar dan Rp40,8 miliar.
- Hingga Maret, emiten berkode saham ADHI ini membukukan nilai kontrak baru sebesar Rp2,5 triliun, sejalan dengan target Rp2,4 triliun untuk kuartal I/2020. Sementara itu, dari total order book atau kontrak yang dihadapi hingga sebesar Rp34,1 triliun, diperkirakan Rp12 triliun dapat diserap ke dalam produksi tahun ini. (sumber : bisnis.com)

UNTR Tetap Bagi Dividen

- PT United Tractors Tbk. (UNTR) menunda penyelenggaraan rapat umum pemegang saham (RUPS) tahunan menjadi Juni 2020. Salah satu agenda yang dijadwalkan yakni penetapan penggunaan laba bersih perseroan periode 2019.
- Seperti diketahui, UNTR mengantongi pendapatan Rp84,4 triliun pada 2019. Realisasi itu turun 0,2 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.
- Namun, laba bersih perseroan tercatat masih tumbuh 2 persen secara year on year (yoy). Jumlah yang dikantongi entitas Grup Astra itu naik dari Rp11,1 triliun menjadi Rp11,3 triliun.
- Berdasarkan catatan Bisnis, UNTR membagikan dividen Rp4,45 triliun atau 40 persen dari laba bersih Rp11,12 triliun periode 2018. Dengan demikian, nilai yang diterima oleh pemegang saham Rp1.193 per lembar.
- Nilai dividend per share (DPS) UNTR terus mengalami kenaikan pada rentang 2016—2018. Tercatat, besaran DPS tiap tahunnya yakni Rp536 (2016), Rp893 (2017), dan Rp1.193 (Rp2018). (Sumber : bisnis.com)

Today's Info

Laba Bersih TCPI Naik 3,76%

- PT Transcoal Pacific Tbk. mencatat pertumbuhan laba bersih sebanyak 3,76 persen menjadi Rp263,50 miliar sepanjang 2019 yang disumbang perolehan kontrak dari dua anak usaha PT Bumi Resources Tbk.
- Berdasarkan publikasi laporan keuangan perseroan, Senin (13/4/2020), total pendapatan yang diraih Transcoal pada tahun lalu mencapai Rp2,31 triliun, tumbuh kurang dari 1 persen dibandingkan dengan periode 2018.
- Laporan keuangan 2019 perseroan menunjukkan dua perusahaan yang berkontribusi melebihi 10 persen terhadap pendapatan perseroan yakni dua anak usaha PT Bumi Resources Tbk. (BUMI), PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (AI).
- Di sisi lain, beban pokok pendapatan yang dikeluarkan emiten berkode saham TCPI itu turun 1,58 persen secara year on year (yoy) pada 2019. Jumlah yang dikeluarkan oleh emiten pelayaran itu turun dari Rp1,78 triliun pada 2018 menjadi Rp1,76 triliun per akhir tahun lalu.
- Dalam pos beban pokok pendapatan 2019, dilaporkan adanya penurunan 12,70 persen biaya pengangkutan perseroan dari Rp1,26 triliun tahun sebelumnya menjadi Rp1,10 triliun per 31 Desember 2019. (sumber : bisnis.com)

Rugi CARE Menurun Rp24,44 Miliar

- Emiten rumah sakit PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE) membukukan kenaikan pendapatan sebesar 76,68% di tahun 2019 menjadi Rp 154,08 miliar. Pada tahun sebelumnya, CARE mencatatkan pendapatan hingga Rp 87,21 miliar.
- Penopang pertumbuhan pendapatan CARE berasal dari rawat inap yang naik 79,23% secara year on year (yoy) menjadi Rp 135,52 miliar. Adapun penopang pendapatan dari segmen ini masih berkontribusi dari jasa perawatan sebesar Rp 47,61 miliar.
- Sementara itu pendapatan dari segmen rawat jalan juga ikut meningkat hingga 75,28% menjadi Rp 29,57 miliar. Di segmen ini jasa perawatan juga berkontribusi paling besar, hingga Rp 13,55 miliar.
- Akan tetapi, kenaikan pendapatan yang signifikan belum mampu menyelamatkan CARE dari kerugian. Sepanjang tahun 2019, rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilikan entitas induk CARE mencapai Rp 24,44 miliar. Jumlah tersebut memang mengecil dari kerugian tahun sebelumnya yang mencapai Rp 27,49 miliar.
- CARE masih mencatatkan kerugian lantaran beban-beban yang dicatatkan sepanjang tahun 2019 mayoritas membengkak. Misalnya saja, beban pokok pendapatan yang naik hingga 58,24% menjadi Rp 78,41 miliar. Selain itu beban usaha juga dicatatkan naik 62,83% menjadi Rp 66,99 miliar. (Sumber : kontan.co.id)

Today's Info

MFMI Bagikan Dividen Rp132/ saham

- PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MFMI) Bagikan dividen tunai 2019 sebesar Rp132 per saham dan akan dibagikan pada 13 Mei 2020.
- Adapun jadwal pembagian tersebut sebagai berikut : Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 17 April 2020; Ex Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 20 April 2020; Cum Dividen di Pasar Tunai 21 April 2020; Tanggal Ex Dividen di Pasar Tunai 22 April 2020; Pencatatan (Recording Date) 21 April 2020; Pembayaran Dividen Tunai 13 Mei 2020; Penyerahan bukti rekam SKD/DGT 24 April 2020 (sumber : emitennews.com)

Laba Bersih TOWR Naik 6,96%

- PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) membukukan laba bersih Tahun Buku 2019 sebesar Rp2,35 triliun atau meningkat 6,96 persen dibandingkan perolehan di sepanjang 2018 yang sebesar Rp2,2 triliun. Perolehan laba 2019 tersebut ditopang oleh peningkatan pendapatan TOWR sepanjang tahun lalu, yang mencapai Rp6,45 triliun, naik dari Rp5,87 triliun pada 2018.
- Sementara itu, beban pokok pendapatan TOWR di 2019 tercatat sebesar Rp1,81 triliun atau lebih besar dibanding beban selama 2018 yang senilai Rp1,54 triliun. Sehingga, laba bruto perseroan pada tahun lalu mencapai Rp4,65 triliun atau mengalami peningkatan dari raihan pada setahun sebelumnya yang senilai Rp4,33 triliun.
- Laporan keuangan TOWR yang disampaikan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) di Jakarta, Senin (13/4) disebutkan TOWR mengalami peningkatan liabilitas secara signifikan pada tahun lalu. Per 31 Desember 2019, total liabilitas TOWR mencapai Rp18,91 triliun, atau meningkat 26,7 persen (year-on-year).
- Per akhir 2019, liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp4,57 triliun dan jangka panjang senilai Rp14,34 triliun. Sedangkan jumlah ekuitas per akhir 2019 senilai Rp8,76 persen atau lebih rendah dibanding posisi per akhir 2018 sebesar Rp22,96 triliun. (Sumber : emitennews.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.